

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Perbaikan rancangan fasilitas perpustakaan Adinegoro Kota Sawahlunto meliputi beberapa rancangan yaitu ramp, toilet, ruang tunggu dan pusat informasi, dan ruang baca. Fasilitas *ramp* sebelumnya belum ada sama sekali pada perpustakaan ini, penulis merancang 5 *ramp* pada perpustakaan ini pada setiap lantai yang mengalami ketinggian perancangan ramp di atur pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2017 dan menyesuaikan spesifikasi dengan kondisi yang ada di perpustakaan. Perancangan toilet pada perpustakaan ini direkomendasikan merubah secara menyeluruh mengingat kemudahan dan kondisi bangunan yang ada, penulis merekomendasikan penambahan kloset duduk untuk toilet penyandang disabilitas, wastafel, cermin serta pengaman seperti handrail dan fasilitas lainnya dan letak fasilitas ini disesuaikan dengan *range of motion* pengguna. Ruang tunggu dan pusat informasi mengalami perubahan pada meja informasi dengan mempertimbangkan pengguna normal dan pengguna kursi roda perubahan rancangan desain berupa perubahan tinggi dan ruang bebas bagi pengguna kursi roda. Ruang baca pada perpustakaan Adinegoro Kota Sawahlunto mengalami perubahan *layout* (Fasilitas rak, area sirkulasi, meja dan kursi) mempertimbangkan aksesibilitas pengguna kursi roda berupa area lalu-lalang dan area manuver serta adanya rancangan rekomendasi alat bantu berupa *grabber tool* konvensional untuk mengambil buku yang tinggi dan keranjang gantung.
2. Penggunaan *Range of motion* pada rancangan perpustakaan Adinegoro Kota Sawahlunto membuat pengguna kursi roda dapat menggunakan fasilitas

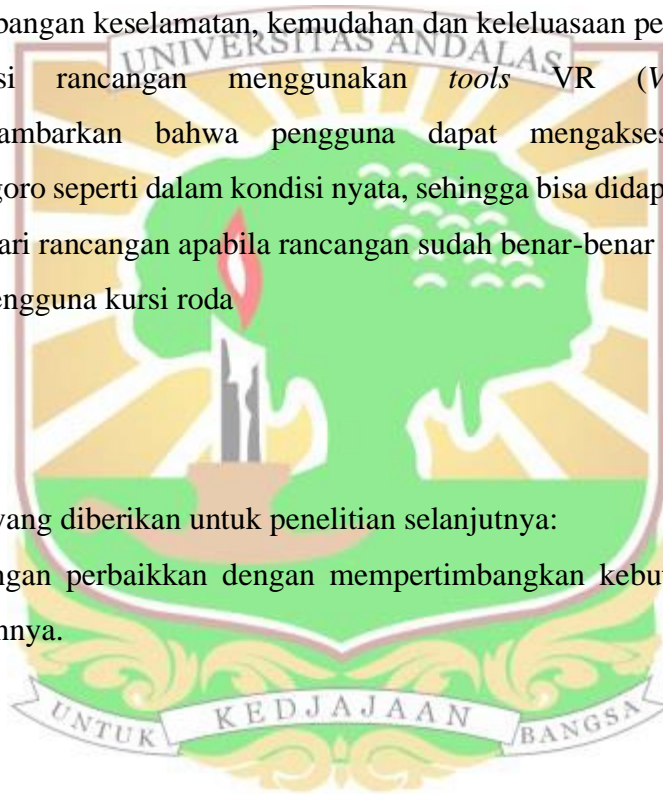
dengan baik dikarenakan posisi dari fasilitas disesuaikan dari kemampuan anggota tunbuh dalam menjangkau, begitu juga dengan peletakan fasilitas dapat dilihat dari seberapa tinggi jangkauan tangan dari lantai baik itu jangkauan kedepan maupun kesamping.

3. Berdasarkan konsekuensi dan perubahan yang terjadi pada rancangan perpustakaan sebelum dan sesudahnya, rancangan ramp, toilet, ruang tunggu dan pusat informasi, dan ruang baca dapat diberlakukan dikarenakan tidak mengganggu kebutuhan pengguna lain, batasan dalam dimensi rancangan yang sesuai dengan luas dari area perpustakaan serta pertimbangan keselamatan, kemudahan dan keleluasaan pengguna.
4. Validasi rancangan menggunakan *tools* VR (*Virtual reality*) menggambarkan bahwa pengguna dapat mengakses perpustakaan Adinegoro seperti dalam kondisi nyata, sehingga bisa didapatkan hasil yang valid dari rancangan apabila rancangan sudah benar-benar dapat digunakan oleh pengguna kursi roda

6.2. Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya:

Rancangan perbaiki dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna disabilitas lainnya.



DAFTAR PUSTAKA